

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2008– 2012.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Ukuran perusahaan yang dilihat dari total *sales* perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Profitabilitas yang diukur dari ROA perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penggunaan hutang
4. Risiko bisnis yang dihitung dari pertumbuhan EBIT perusahaan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak perusahaan dan juga untuk peneliti selanjutnya adalah :

1. Bagi perusahaan manufaktur diharapkan dapat memutuskan kebijakan hutang perusahaan lebih baik karena hutang juga akan meningkatkan aktivitas operasional perusahaan dan nilai perusahaan. Namun, kesalahan dalam memutuskan penggunaan hutang perusahaan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan bagi perusahaan tersebut akibat gagal bayar. Variabel-variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko bisnis dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan hutang perusahaan.
2. Bagi investor, mereka dapat memutuskan untuk menanamkan modal di suatu perusahaan dengan memperhatikan proporsi hutang dan laba suatu perusahaan untuk mencegah risiko penangguhan hutang kepada pihak investor.
3. Peneliti selanjutnya, di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya, terutama yang meneliti kebijakan hutang dapat menambahkan faktor-faktor lain yang terlihat akan mempengaruhi kebijakan hutang, seperti kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan dan *free cash flow*.